PENGARUH METODE PARTISIPATORI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

RIKMA PUSPADEWI
NPM : 12.1.01.10.0289

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

RIKMA PUSPADEWI
NPM : 12.1.01.10.0289

Judul:

PENGARUH METODE PARTISIPATORI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SAMIJO, M.Pd.	**DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd.**
NIDN. 0705096503	**NIDN. 0717127601**

Skripsi Oleh:

RIKMA PUSPADEWI
NPM : 12.1.01.10.0289

Judul:

PENGARUH METODE PARTISIPATORI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd.
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH METODE PARTISIPATORI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN BUNGA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

RIKMA PUSPADEWI

NPM : 12.1.01.10.0289

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guuru Sekolah Dasar

rikmapuspadewi@ymail.com

Drs. Samijo, M.Pd. dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RIKMA PUSPADEWI : Pengaruh Metode Partisipatori didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Bunga dengan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran yang masih aktif adalah peran guru dan masih menggunakan media gambar pada buku saja. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai khususnya pada materi bunga dengan fungsinya. Guru hanya menggunakan metode ceramah, kemudian menyuruh siswa membaca buku yang ada, tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya, tidak menggunakan media yang menarik bagi siswa, dan guru hanya menggunakan media gambar pada buku yang ada. Akibatnya siswa belum menguasai materi yang disampaikan.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya menggunakan metode partisipatori tanpa didukung media tiga dimensi? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya dengan menggunakan metode partisipatori didukung media tiga dimensi? (3) Adakah pengaruh penggunaan metode partisipatori didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Campurejo II. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi, dan hasil belajar siswa (tes tulis).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya menggunakan metode partisipatori tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IVB SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih belum tercapai secara maksimal dan nilai kurang dari KKM (75); (2) Kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya menggunakan metode partisipatori didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IVA SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 meningkat dan nilai lebih dari KKM (75); (3) Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan metode partisipatori didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan hubungan bunga dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 3,26 $\geq$ 1,663 dengan taraf signifikan 5%.

Kata kunci : Metode Partisipatori, Media Tiga Dimensi, Kemampuan Menjelaskan Hubungan Bunga dengan Fungsinya.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran sains (Ilmu Pengetahuan Alam) menurut Hungerford, Volk & Ramsey (1990:13-14) dalam Siti Fatonah (2014: 7) berpendapat bahwa sains adalah "(1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris *(empirical method)*; (2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis; dan (3) suatu kombinasi proses berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid".

Menurut Chiappetta dalam Prasetyo (2013) dalam Siti Fatonah (2014: 6) berpendapat bahwa hakikat sains adalah "sebagai a way of thinking (cara berpikir), a way of investigating (cara penyelidikan) dan a body of knowledge (sekumpulan pengetahuan)". Sebagai cara berpikir, sains merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji seperti menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun di dalam pikiran. Kegiatan mental tersebut didorong oleh rasa ingin tahu (curiousty) untuk memahami fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, sains memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan dan untuk menyelesaikan masalah pengetahuan menggunakan metode observasi dan prediksi.

Menurut Trianto (2007: 99), "Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehinnga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan".

Dengan demikian melalui pembelajaran IPA terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang telah dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, otentik dan aktif.

Tujuan pembelajaran IPA terpadu menurut Puskur (2007:7) dalam Trianto (2007:104) "Sebagai suatu kerangka model dalam proses pembelajaran, tidak jauh berbeda dengan tujuan pokok pembelajaran terpadu itu sendiri, yaitu:

a. meningkatkan efisiensi. dan efektivitas pembelajaran
b. meningkatkan minat dan motivasi

c. beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.

Tujuan pokok pembelajaran sains menurut Hungerford, Volk & Ramsey (1990) dan Hyllegard, Mood & Morrow (1996:13) dalam Siti Fatonah (2014: 7-8) mengemukakan bahwa tujuan pokok sains yaitu "Pengembangan body of scientifict knowledge yang artinya sains merupakan hasil interprestasi/ deskripsi tentang dunia kealaman/ natural word".

Sains sebagai proses atau metode penyelidikan (inquiry methods) meliputi

a. cara berpikir
b. sikap
c. langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk sains atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi.

Dari uraian diatas sangat penting bagi guru untuk mengajarkan Sains (Ilmu Pengetahuan Alam) kepada peserta didik. Hal ini karena sains bukan sekadar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan kecenderungan sikap/tindakan, keingintahuan dan kebiasaan berpikir; nilai-nilai sains berhubungan dengan tanggung jawab moral, nilai-nilai sosial, sikap dan tindakan (seperti keingintahuan, kejujuran, ketelitian, ketekunan, hati-hati, toleran, hemat, dan pengambilan keputusan); materi yang diajarkan mampu meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan tetapi juga berlatih memecahkan masalah hidup dalam kehidupannya kelak khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dll). Sains mempunyai dampak yang penting, karena berhubungan erat dengan keberlangsungan umat manusia. Sains sama pentingnya dengan kemampuan membaca dan berhitung, yang semakin hari semakin penting sejalan dengan perkembangan teknologi yang menyentuh semua aspek.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (sains) dengan ruang lingkup materi tersebut, guru harus mempunyai perencanaan, persiapan dan komponen pembelajaran yang cukup matang, komponen dalam pembelajaran yaitu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, metode pembelajaran dan media yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pada kelas IV semester I untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat SK 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, dengan KD 2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan

fungsinya. Untuk mencapai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, adapun indikator pencapaiannya yaitu 1)menjelaskan pengertian bunga, 2)menjelaskan fungsi utama bunga, 3)menyebutkan bagian-bagian bunga, 4)menjelaskan fungsi dari tiap-tiap bagian bunga, 5)menjelaskan proses penyerbukan, 6)membangun rasa ingin tahu tentang fungsi dari tiap-tiap bagian bunga, 7)mendemonstrasikan di depan kelas hasil diskusi.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran KD 2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya melalui pengamatan adalah mampu menjelaskan pengertian bunga, menjelaskan fungsi utama bunga, menyebutkan bagian-bagian bunga, mampu menjelaskan fungsi dari tiap-tiap bagian bunga, mampu menjelaskan proses penyerbukan, mampu membangun rasa ingin tahu tentang fungsi dari tiap-tiap bagian bunga, dan mampu mendemostrasikan didepan kelas hasil diskusi. Harapannya adalah agar siswa dapat menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Campurejo II belum mampu menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas IV dan hasil dari ulangan harian, nilainya belum mencapai KKM (75) yaitu ada 65% nilainya masih kurang dari 75. Hal ini terbukti pada satu tahun sebelumnya dari hasil evaluasi atau ulangan harian dari 84 siswa yaitu kelas IVA sebanyak 41 dan kelas B 43 yang mencapai ketuntasan hanya 28 siswa (30%), sehingga tujuan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan oleh proses pembelajaran yang masih aktif adalah peran guru dan masih menggunakan media gambar pada buku saja. Guru belum menggunakan meode pembelajaran yang sesuai khususnya pada materi bunga dengan fungsinya. Guru hanya menggunakan metode ceramah, kemudian menyuruh siswa membaca buku yang ada, guru hanya memberikan sedikit buku sumber, tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya, dan tidak menggunakan media yang menarik. Akibatnya siswa belum menguasai materi yang disampaikan.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah yang sesuai dengan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam, materi, dan tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatori. Hal ini Suyatno (2009:44) menjelaskan bahwa, “Metode pembelajaran Partisipatori merupakan metode pembelajaran yang

lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh". Dalam metode pembelajaran itu siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Siswa didudukkan sebagai subjek belajar, dan dengan berpatisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajar. Guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Sedangkan menurut Iskandarwassid dan Sunendar Dadang (2013:62), "Metode partisipatori menekankan keterlibatan atau keikutseertaan peserta didik secara penuh". Peserta didik dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Mereka ditempatkan sebagai subjek belajar. Dengan berpartisipasi aktif, maka peserta didik dapat menemukan hasil belajar. Pengajar hanya menjadi pemandu atau fasilitator. Partisipasi peserta didik menjadi kata kunci keberhasilan metode ini.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, penggunaan media juga mempengaruhi proses siswa dalam memahami materi hubungan antara bunga dengan fungsinya. Misalnya dengan menggunakan media tiga dimensi. Menurut pendapat Daryanto (2010:29) menjelaskan bahwa, "Media tiga dimensi adalah sekolompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional". Jadi dengan menggunakan media tiga dimensi ini siswa dapat menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya secara langsung, dan juga siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan adanya latar belakang masalah di atas maka diambillah judul "Pengaruh Metode Partisipatori Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Bunga Dengan Fungsinya Pada Siswa Kelas Iv Sdn Campurejo Ii Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 14) menyatakan bahwa, "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pendekatan kuantitatif ini digunakan karena data yang diperoleh berupa angka sebagai petunjuk yang menggambarkan dari hasil siswa yang

telah menguasai materi yang telah disampaikan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan jenis *Post- Test Only Control Design*. Teknik penelitian ini dipilih karena menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding (tanpa menggunakan media) sedangkan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi).

Desain dari *Post-Test Only Control Design* adalah sebagai berikut:

R_1	**X**	**O_1**
R_2		**O_2**

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 3.3 Hasil post tes kelas eksperimen

Nilai	Jumlah
96-100	3
91-95	4
86-90	4
81-85	8
76-80	7
71-75	6
66-70	3
61-65	3
56-60	4
Jumlah	42

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *partisipatori* di dukung dengan media tiga dimensi berpengaruh hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil post tes yaitu sebanyak 32 siswa $\geq$ 75 (KKM).

Tabel 3.4 Hasil post tes kelas kontrol

Nilai	Jumlah
81-85	3
76-80	3
71-75	4
66-70	3
61-65	5
56-60	6
51-55	5
46-50	5
41-45	4
36-40	3
Jumlah	41

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *partisipatori* tanpa di dukung media tiga dimensi hasilnya masih masih belum tercapai maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil post tes masih di bawah KKM yaitu sebanyak 31 siswa < 75 (KKM).

Kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Kemampuan menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya menggunakan metode partisipatori tanpa didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IVB SDN

Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil post tes masih cenderung rendah, banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75) jumlahnya 31 siswa dari 41 siswa.

2. Kemampuan menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya menggunakan metode partisipatori didukung media tiga dimensi pada siswa kelas IVA SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil post tes cenderung lebih tinggi, banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (75) jumlahnya 32 siswa dari 42 siswa.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 3,26 > 1,663. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *partisipatori* didukung dengan media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembe*lajaran. Jakarta: Tim GP Press.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.

Djamarah, Syaiful Bahari dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatonah, Siti dan Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran SAINS*. Yogyakarta: Ombak.

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama

Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran,*

Mengenal, Merancang, dan Mempraktikkannya. Jogjakarta: Diva Press.p.15. (Online), tersedia: Zaifbio.wordpress.com/2013/04/28/media-realita, diunduh 16 Juni 2015.

Iskandarwassid dan Sunendar Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sarifudin dan Evi Luvina Dwisang. 2002. *Inti Sari Sains Untuk SD.* Ciputat-Tangerang: Scientific Press.

Sudjana, Nana., Rivai Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung. Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyono. 2006. *IPA Biologi SMP*. Jakarta: Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan KTI. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyono, Budi dan Nurachmadani Setyo. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.